



universitas
MALIKUSSALEH

UNIMAL HEBAT

PANDUAN KURIKULUM

TAHUN AKADEMIK 2022

PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Sambutan Dekan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

Sebagai fakultas yang berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, kami selalu berupaya untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dengan senang hati kami mempersembahkan dokumen hasil pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh (FEB Unimal).

Dokumen ini merupakan hasil dari kerja keras dan kolaborasi antara seluruh pihak terkait, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, dan stakeholder eksternal lainnya. Dokumen ini berisi deskripsi detail tentang proses pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum PMIM FEB Unimal. Kami berharap dokumen ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pihak terkait, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi di Indonesia.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, partisipasi, dan kontribusi dari seluruh pihak dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum PMIM FEB Unimal. Semoga dengan semangat kerja dan kolaborasi yang sama, kita dapat terus memperbaiki dan memajukan sistem pendidikan tinggi di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat kami,

Dekan

Dr. Hendra Raza, S.E., M.Si. Ak. CA

NIP. 19780422200511002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
I. Identitas Program Studi	1
II. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study.....	7
1.1 Latar belakang	9
1.2 Tujuan.....	9
1.3. Bentuk Dokumen Pengembangan Kurikulum.....	10
1.4 Proses Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi Kurikulum	11
1.4.1 Studi Pendahuluan	12
1.4.2 Analisis Kebutuhan Stakeholder.....	13
1.4.3 Penyusunan Rancangan Kurikulum.....	14
1.4.4 Implementasi Kurikulum.....	15
1.4.5 Evaluasi Kurikulum.....	16
1.4.6 Revisi Kurikulum	18
1.4.7 Masukan Stakeholder	19
III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.....	21
3.1 Landasan Filosofis	21
3.2 Landasan Sosiologis	22
3.3 Landasan Psikologis	23
3.4 Landasan Yuridis.....	25
IV. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value.	26
V. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	27
VI. Penetapan Bahan Kajian.....	31
VII. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks.....	32
VIII. Matriks dan Peta Kurikulum (Terlampir)	35
Matrik (Terlampir)	35
Peta Kurikulum.....	35
IX. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (Terlampir).....	35
X. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	36
XI. Penutup	38

DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

I. Identitas Program Studi

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Malikussaleh
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Prodi	: Program Magister Ilmu Manajemen
Akreditasi	: B
Jenjang Pendidikan	: Magister
Gelar Lulusan	: Magister Sains Manajemen (M.S.M)

Visi Menjadi Program Studi Magister yang Berdaya Saing dalam Pengembangan Ilmu Manajemen Berbasis Potensi Lokal di Asia Tenggara.

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Magister Ilmu Manajemen yang Berbasis Ilmu Manajemen dan Potensi Lokal;
2. Melakukan Penelitian yang Berbasis Ilmu Manajemen dan Potensi Lokal;
3. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Ilmu Manajemen dan Potensi Lokal;
4. Menyelenggarakan Tata Kelola Program Studi dengan Prinsip *Good University Governance*;
5. Membangun Kerjasama Kemitraan Strategis dengan Pemerintah, dalam Peningkatan Karir Aparaturnya, juga dengan Industri baik di dalam maupun luar negeri, khususnya Asia Tenggara.

- Tujuan**
1. Menghasilkan sarjana di bidang ilmu manajemen yang memiliki keterampilan managerial dan mampu mengembangkan teori manajemen berbasis potensi lokal;
 2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas di bidang ilmu manajemen yang berbasis potensi lokal untuk pengembangan IPTEK;
 3. Menghasilkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis potensi lokal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
 4. Mewujudkan tata kelola prodi yang sesuai dengan prinsip *Good University Governance*;
 5. Mewujudkan kerjasama dengan pemerintah dalam bentuk upaya peningkatan karir aparatur sipil, militer, dan kepolisian serta BUMN, juga dengan industri berupa shareknowledge dan bentuk kerjasama lainnya di Asia Tenggara

- Strategi**
1. Melaksanakan tatakelola Administrasi, akademik, keuangan, dan sarana prasarana Prodi secara online dan terintegrasi.
 2. Memperluas penerapan proses pembelajaran yang berbasis online.
 3. Mengembangkan kurikulum berbasis potensi lokal dalam skala regional.
 4. Meningkatkan penelitian dan pengabdian dengan lembaga nasional dan internasional.
 5. Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi.
 6. Menghasilkan Kerjasama dengan berbagai institusi di tingkat Asia Tenggara untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

Keunikan: Program Studi PMIM (Program Magister Ilmu Manajemen) FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Unimal (Universitas Malikussaleh) memiliki keunikan dan keunggulan yang membedakannya dengan program studi lainnya di Indonesia, khususnya pada program studi manajemen.

Salah satu keunikan dari PMIM FEB Unimal adalah pengembangan kurikulum yang berbasis pada potensi kearifan local di Asia Tenggara. Hal ini sejalan dengan visi program studi untuk menjadi

pusat pengembangan Ilmu Manajemen yang berkompetitif di tingkat global (Asia Tenggara), namun tetap mempertahankan identitas lokal yaitu nilai-nilai keIslaman. Pengembangan kurikulum ini dilakukan dengan mengintegrasikan aspek-aspek kearifan lokal ke dalam setiap mata kuliah yang ditawarkan. Contohnya, dalam mata kuliah manajemen keuangan Syariah dan Kepemimpinan dan manajemen pemasaran. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip manajemen Islam dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, PMIM FEB Unimal juga menawarkan mata kuliah yang spesifik dan berfokus pada manajemen SDM, pemasaran dan manajemen keuangan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari lebih dalam tentang perkembangan manajemen daerah dan kota, serta cara-cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi dan manajemen yang berkelanjutan dan inklusif.

Keunggulan lain dari PMIM FEB Unimal adalah lokasinya yang strategis di kota Lhokseumawe, Aceh. Terletak di tengah-tengah antara Sumatera Utara dan Provinsi Aceh, lokasi ini memberikan akses yang mudah bagi mahasiswa untuk mengakses sumber daya ekonomi dan sosial di kedua provinsi tersebut. Selain itu, kota Lhokseumawe sendiri memiliki potensi ekonomi yang besar, khususnya dalam sektor industri dan sumber daya alam. Hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa PMIM FEB Unimal untuk terlibat dalam riset dan pengembangan ekonomi yang berdampak pada pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat di daerah.

Selain itu, FEB Unimal juga menawarkan program magister yang terintegrasi dengan program studi lainnya di lingkungan FEB Unimal. Hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa FEB Unimal untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu program magister untuk memperdalam pengetahuan mereka di

bidang ekonomi dan manajemen. PMIM FEB Unimal juga memberikan pengembangan *soft skill* pada mahasiswa, agar mahasiswa didorong untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi kemahasiswaan yang ada di PMIM FEB Unimal. Hal ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja tim, dan komunikasi, yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Selanjutnya, PMIM FEB Unimal juga menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek riset yang didanai oleh lembaga pemerintah, swasta dan luar negeri.

**Profil
Lulusan :**

Program Studi Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh (Unimal) memiliki visi untuk Menjadi Program Studi Magister yang Berdaya Saing dalam Pengembangan Ilmu Manajemen Berbasis Potensi Lokal di Asia Tenggara. PMIM FEB Unimal memiliki lokasi yang strategis di kota Lhokseumawe, yang berada di tengah antara Sumatera Utara dan Provinsi Aceh, sehingga memberikan aksesibilitas yang lebih mudah bagi para calon mahasiswa dari berbagai wilayah.

Program Studi PMIM FEB Unimal mempersiapkan lulusannya untuk berkarier sebagai dosen, pengambil keputusan, konsultan dan *entrepreneur*. Berikut adalah rincian mengenai setiap posisi karir yang dapat dijalankan oleh lulusan PMIM FEB Unimal:

1. Dosen

Lulusan PMIM FEB Unimal memiliki kemampuan dalam menstransfer pengetahuan, menghasilkan dan mendesiminasikan tinjauan ilmiah yang bersifat krusial yang memuat pemecahan masalah dengan pendekatan empiris inter atau multidisiplin.

2. Pengambil keputusan

PMIM FEB Unimal memiliki lulusan yang mampu menilai permasalahan dalam SHRM (*strategic human resource management*) dan menggunakan metode-metode ilmiah serta teori-teori SHRM terkini untuk memecahkan masalah (*problem solving*).

3. Konsultan

Program studi PMIM FEB Unimal memiliki lulusan yang mampu menyelesaikan masalah klien serta ikut serta dalam perencanaan dan implementasi bisnis, mengevaluasi bisnis klien, mengidentifikasi dan mengembangkan strategi bisnis, perencanaan strategi bisnis, mengembangkan keahlian bagi pemilik bisnis dan membantu proses rekrutmen dan pelatihan bagi para karyawan pemilik bisnis.

4. *Entrepreneur*

Program Studi PMIM FEB Unimal mengajarkan mahasiswa tentang pengelolaan usaha, yang mampu menghasilkan profitabilitas dan juga *sustainability* bagi usahanya. Lulusan PMIM FEB Unimal akan memiliki kemampuan dalam menghasilkan metode-metode baru atau ide dan inovasi produk dan jasa bagi masyarakat.

II. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

1.1 Latar belakang

Dokumen Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi Kurikulum adalah dokumen yang berisi hasil-hasil kegiatan dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pada Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh (Unimal). Dokumen ini mencakup berbagai informasi, data, dan analisis terkait dengan proses pengembangan kurikulum, implementasi, serta evaluasi yang telah dilakukan pada PMIM FEB Unimal. Dokumen

ini juga berfungsi sebagai bukti dan pedoman bagi pihak-pihak yang terkait dalam melaksanakan program studi PMIM, seperti dosen, mahasiswa, serta pihak administrasi fakultas dan universitas. Dalam dokumen ini, dijelaskan secara detail dan terstruktur tentang proses pengembangan kurikulum, implementasi, serta evaluasi yang telah dilakukan pada PMIM FEB Unimal, serta hasil-hasil yang telah dicapai dan rekomendasi untuk perbaikan ke depannya.

1.2 Tujuan

Tujuan pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pada Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal) antara lain:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Tujuan utama dari pengembangan kurikulum adalah meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mahasiswa dapat memperoleh kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
2. Menyesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan zaman: Dalam mengembangkan kurikulum, perlu dipertimbangkan perkembangan dan tuntutan zaman yang terus berubah. Kurikulum harus mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan tuntutan kemajuan teknologi informasi.
3. Memperbarui kurikulum secara berkala: Evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala dapat membantu dalam memperbarui kurikulum secara tepat waktu dan memberikan pendekatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja.
4. Meningkatkan daya saing lulusan: Dengan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan mengintegrasikan prinsip-prinsip pengembangan manusia yang berkelanjutan, maka lulusan PMIM FEB Unimal akan memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar kerja.
5. Meningkatkan kualitas penelitian: Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memberikan landasan yang kuat untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian dan mengembangkan pengetahuan baru dalam bidang ilmu manajemen.

6. Meningkatkan reputasi program studi: Pengembangan kurikulum yang dilakukan secara berkala dan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dapat membantu meningkatkan reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional.
7. Memperkuat identitas program studi: Dalam mengembangkan kurikulum, perlu dipertimbangkan identitas program studi PMIM FEB Unimal agar dapat membedakan dengan program studi yang serupa di universitas lain dan memperkuat branding program studi.

1.3 Bentuk Dokumen Pengembangan Kurikulum

Dokumen pengembangan kurikulum pada Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal) biasanya memiliki bentuk tertulis dan disajikan dalam format elektronik (*soft copy*). Dokumen ini berisi rancangan dan perencanaan pembelajaran yang akan diimplementasikan pada program studi PMIM di FEB Unimal. Dokumen ini memuat berbagai aspek terkait pengembangan kurikulum, termasuk

1. Analisis kebutuhan,
2. Pengembangan struktur kurikulum,
3. Penentuan konten,
4. Strategi pembelajaran,
5. Serta evaluasi dan
6. Penjaminan mutu pembelajaran.

Dokumen pengembangan kurikulum pada PMIM FEB Unimal juga mengacu pada peraturan-peraturan dan standar-standar yang berlaku di lembaga pendidikan tinggi, seperti Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, serta standar nasional pendidikan dan akreditasi lembaga pendidikan tinggi.

1.4 Proses Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi Kurikulum

Proses pengembangan kurikulum pada Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal) meliputi beberapa tahapan, antara lain:

1. Studi Pendahuluan Tahapan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan pengembangan kurikulum. Informasi yang dikumpulkan meliputi kondisi saat ini, kebutuhan *stakeholder*, *trend* dan perkembangan terbaru di bidang ilmu manajemen.
2. Analisis Kebutuhan Tahap ini dilakukan untuk menentukan kebutuhan *stakeholder* terhadap kurikulum yang akan dikembangkan. Analisis ini dapat dilakukan melalui wawancara dengan *stakeholder*, observasi langsung, dan survey terhadap mahasiswa dan alumni.
3. Penyusunan Rancangan Kurikulum Tahap ini dilakukan dengan mengacu pada hasil analisis kebutuhan. Rancangan kurikulum disusun dengan mempertimbangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan mata kuliah yang akan diberikan untuk mencapai kompetensi tersebut. Rancangan kurikulum kemudian dibahas dan disetujui oleh semua *stakeholder* terkait.
4. Implementasi Kurikulum Setelah rancangan kurikulum disetujui, dilakukan implementasi kurikulum pada mahasiswa. Pada tahap ini, semua prosedur yang telah ditetapkan dalam rancangan kurikulum dilakukan secara konsisten.
5. Evaluasi Kurikulum Tahap evaluasi dilakukan secara terus-menerus selama kurikulum diterapkan. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menentukan apakah perlu dilakukan revisi atau perbaikan pada kurikulum.
6. Revisi Kurikulum Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada kekurangan dalam kurikulum, maka dilakukan revisi atau perbaikan pada kurikulum. Tahap revisi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan *stakeholder* dan trend terbaru di bidang ilmu manajemen.

Proses pengembangan kurikulum pada PMIM FEB Unimal dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kurikulum selalu relevan dan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan perkembangan terkini di bidang ilmu manajemen.

1.4.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan adalah salah satu tahap awal dalam proses pengembangan kurikulum pada Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal). Studi pendahuluan dilakukan untuk

memperoleh informasi dasar tentang kondisi lingkungan dan kebutuhan stakeholders terkait kurikulum PMIM, sehingga dapat dihasilkan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

Beberapa hal yang dilakukan dalam studi pendahuluan pengembangan kurikulum pada PMIM-FEB Unimal antara lain:

1. Analisis kebutuhan *stakeholders*: Analisis kebutuhan stakeholders dilakukan untuk mengetahui apa yang diharapkan oleh *stakeholder* dari kurikulum PMIM-FEB Unimal. *Stakeholder* yang diidentifikasi dalam proses ini antara lain dosen, mahasiswa, alumni, perusahaan, dan masyarakat.
2. Analisis kurikulum yang ada: Analisis kurikulum yang ada dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kurikulum sebelumnya, sehingga dapat diperbaiki dan dikembangkan pada kurikulum baru.
3. Pengumpulan data: Pengumpulan data dilakukan melalui survei, wawancara, dan *focus group discussion* (FGD) dengan para *stakeholder*. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang kebutuhan *stakeholder*, harapan terhadap lulusan PMIM, kompetensi yang harus dimiliki lulusan PMIM, dan kebutuhan tenaga kerja di daerah.
4. Analisis hasil pengumpulan data: Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk menentukan kebutuhan *stakeholders* dan menganalisis data untuk menentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan PMIM-FEB Unimal.
5. Identifikasi sumber daya: Identifikasi sumber daya dilakukan untuk menentukan sumber daya yang tersedia dan memadai untuk mendukung implementasi kurikulum baru. Sumber daya yang perlu diidentifikasi meliputi dana, tenaga pengajar, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, dan sumber daya lainnya.

Dari hasil studi pendahuluan tersebut, dapat disusun kurikulum baru yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan lingkungan di sekitar PMIM-FEB Unimal.

1.4.2 Analisis Kebutuhan *Stakeholder*

Analisis kebutuhan *stakeholder* merupakan langkah penting dalam proses pengembangan kurikulum pada Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal). Tujuan dari analisis

kebutuhan stakeholder adalah untuk memahami kebutuhan dan harapan dari para pemangku kepentingan atau *stakeholder* dalam pengembangan kurikulum PMIM-FEB Unimal. Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci tentang analisis kebutuhan *stakeholder* pada PMIM-FEB Unimal:

1. Identifikasi *stakeholder*: Langkah pertama dalam analisis kebutuhan *stakeholder* adalah mengidentifikasi siapa saja *stakeholder* yang terlibat dalam proses pengembangan kurikulum PMIM-FEB Unimal. *Stakeholder* yang terlibat dapat meliputi dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, industri, dan pemerintah.
2. Pengumpulan data: Setelah mengidentifikasi *stakeholder* yang terlibat, langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terhadap kurikulum PMIM-FEB Unimal. Metode pengumpulan data yang dapat dilakukan meliputi wawancara, *focus group discussion* (FGD), dan kuesioner.
3. Analisis data: Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan stakeholder terhadap kurikulum PMIM-FEB Unimal. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholder.
4. Perumusan rekomendasi: Setelah melakukan analisis data, langkah terakhir adalah merumuskan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum PMIM-FEB Unimal. Rekomendasi ini meliputi rekomendasi terkait isi kurikulum, metode pembelajaran, penilaian, dan fasilitas pendukung pembelajaran.

Dengan melakukan analisis kebutuhan stakeholder, diharapkan pengembangan kurikulum PMIM-FEB Unimal dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan harapan stakeholder, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja.

1.4.3 Penyusunan Rancangan Kurikulum

Setelah melakukan studi pendahuluan dan analisis kebutuhan *stakeholder*, langkah selanjutnya dalam pengembangan kurikulum adalah penyusunan rancangan kurikulum. Penyusunan rancangan kurikulum pada Program Magister Ilmu

Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal) dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya.

Berikut adalah beberapa hal yang menjadi perhatian dalam penyusunan rancangan kurikulum pada PMIM-FEB Unimal:

1. Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan menjadi acuan utama dalam penyusunan rancangan kurikulum. Kompetensi lulusan dijabarkan secara detail dalam bentuk matriks kompetensi. Matriks kompetensi ini berisi daftar kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan PMIM-FEB Unimal dan kompetensi-kompetensi tersebut dijabarkan menjadi indikator-indikator pencapaian kompetensi.

2. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum PMIM-FEB Unimal dirancang dengan memperhatikan bobot kredit (sks) yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan program studi. Struktur kurikulum juga disesuaikan dengan mata kuliah yang harus ditempuh untuk mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.

3. Deskripsi Mata Kuliah

Setiap mata kuliah yang disusun dalam rancangan kurikulum dilengkapi dengan deskripsi yang jelas. Deskripsi mata kuliah mencakup informasi tentang tujuan pembelajaran, isi materi, metode pembelajaran, metode evaluasi, referensi, dan bobot kredit.

4. Penyusunan Silabus

Setelah rancangan kurikulum disusun, maka selanjutnya dilakukan penyusunan silabus untuk setiap mata kuliah. Silabus mencakup tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, isi materi, metode pembelajaran, metode evaluasi, dan referensi.

5. Penetapan Syarat Lulus

Syarat lulus di PMIM-FEB Unimal ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti jumlah sks yang harus ditempuh, nilai minimum yang harus dicapai, dan syarat lain yang berlaku.

Seluruh tahapan dalam penyusunan rancangan kurikulum pada PMIM-FEB Unimal dilakukan dengan memperhatikan panduan dan aturan yang berlaku serta melibatkan

semua *stakeholder* yang terkait, seperti dosen, mahasiswa, alumni, dan pihak industri. Dalam proses penyusunan rancangan kurikulum ini, PMIM-FEB Unimal juga memperhatikan perkembangan terkini dalam bidang Ilmu Manajemen sehingga kurikulum yang disusun selalu relevan dan *up-to-date*.

1.4.4 Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum adalah tahap pelaksanaan dari rencana kurikulum yang telah disusun dan disepakati. Pada tahap ini, kurikulum akan diimplementasikan di lingkungan akademik dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang implementasi kurikulum pada pengembangan kurikulum PMIM FEB Unimal:

1. Persiapan Implementasi

Sebelum kurikulum diimplementasikan, perlu dilakukan persiapan yang matang. Persiapan ini meliputi penyusunan rencana pengajaran, perencanaan kegiatan pembelajaran, pemilihan metode pengajaran, serta pemilihan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan Implementasi

Setelah melakukan persiapan, kurikulum akan diimplementasikan. Pelaksanaan implementasi meliputi kegiatan pengajaran, penggunaan media dan metode pembelajaran, serta penilaian hasil belajar mahasiswa. Dalam kegiatan pengajaran, dosen harus mampu memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat agar mahasiswa dapat memahami materi dengan baik.

3. Evaluasi Implementasi

Setelah kurikulum diimplementasikan, perlu dilakukan evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi ini meliputi evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa, evaluasi terhadap metode pengajaran, evaluasi terhadap media pembelajaran, dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran.

4. Perbaikan Kurikulum

Hasil evaluasi implementasi kurikulum dapat digunakan sebagai masukan untuk melakukan perbaikan kurikulum. Perbaikan kurikulum dapat dilakukan dengan memperbarui rencana pengajaran, mengganti metode atau media pembelajaran, atau menambah materi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan terkini di bidang ilmu manajemen. Perbaikan kurikulum yang dilakukan secara terus menerus akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

Dalam implementasi kurikulum pada PMIM FEB Unimal, perlu dilakukan secara terencana dan sistematis. Dosen harus mampu mengimplementasikan kurikulum dengan baik dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan secara berkala akan membantu perbaikan kurikulum sehingga dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan tuntutan pasar kerja.

1.4.5 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan suatu proses yang penting dalam pengembangan kurikulum pada Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal). Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang evaluasi kurikulum pada pengembangan kurikulum PMIM-FEB Unimal:

1. Tujuan Evaluasi Kurikulum

Tujuan utama dari evaluasi kurikulum adalah untuk mengevaluasi apakah kurikulum yang telah disusun dan diimplementasikan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui apakah kurikulum tersebut telah disusun secara tepat dan efektif, serta apakah terdapat kekurangan atau kelebihan pada kurikulum yang perlu diperbaiki atau diintegrasikan.

2. Jenis Evaluasi Kurikulum

Ada beberapa jenis evaluasi kurikulum yang dapat dilakukan pada pengembangan kurikulum PMIM-FEB Unimal, yaitu:

- Evaluasi formatif: evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengukur kemajuan siswa dan memberikan umpan balik pada guru atau pengajar.
- Evaluasi sumatif: evaluasi yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- Evaluasi internal: evaluasi yang dilakukan oleh pihak internal institusi, misalnya oleh dosen atau staf pengajar.
- Evaluasi eksternal: evaluasi yang dilakukan oleh pihak eksternal institusi, misalnya oleh lembaga akreditasi atau evaluator independen.

3. Teknik Evaluasi Kurikulum

Ada beberapa teknik evaluasi kurikulum yang dapat digunakan pada pengembangan kurikulum PMIM-FEB Unimal, yaitu:

- Kuesioner: penggunaan kuesioner dapat memberikan data dan informasi yang berharga tentang persepsi dan tanggapan siswa atau pengguna terhadap kurikulum.
 - Wawancara: wawancara dapat dilakukan dengan siswa, dosen, atau stakeholder lainnya untuk mengetahui pendapat dan persepsi mereka tentang kurikulum.
 - Observasi: observasi dapat dilakukan untuk menilai bagaimana kurikulum diimplementasikan dalam kelas atau lingkungan pembelajaran.
 - Ujian dan tugas: ujian dan tugas dapat digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran pada kurikulum.
- ### 4. Aspek yang Dievaluasi pada Kurikulum
- Aspek yang dievaluasi pada kurikulum meliputi:
- Relevansi: apakah kurikulum relevan dengan kebutuhan siswa dan *stakeholder* lainnya?
 - Efektivitas: apakah kurikulum dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan?
 - Efisiensi: apakah kurikulum dapat diimplementasikan dengan biaya dan waktu yang efisien?
 - Responsivitas: apakah kurikulum dapat menyesuaikan dengan perubahan dan tuntutan dari lingkungan yang ada?

5. Tindak lanjut evaluasi dilakukan setelah hasil evaluasi direkap dan dianalisis, tindak lanjut harus segera dilakukan oleh pihak program studi dan fakultas. Tindak lanjut ini harus mengacu pada temuan evaluasi yang telah dilakukan dan memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki. Tindak lanjut ini dapat berupa penyempurnaan kurikulum, pembenahan metode pembelajaran, peningkatan kualitas dosen, atau perbaikan fasilitas pembelajaran. Tindak lanjut juga harus dilakukan dengan segera agar program studi dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1.4.6 Revisi Kurikulum

Revisi kurikulum merupakan bagian penting dari pengembangan kurikulum yang dilakukan secara terus-menerus untuk menjamin kualitas dan relevansi kurikulum dengan perkembangan zaman dan kebutuhan *stakeholder*. Pada Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal), revisi kurikulum dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain:

1. Studi Pendahuluan Tahapan ini dilakukan untuk memahami kondisi aktual kurikulum yang berjalan dan mengidentifikasi masalah yang ada. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan kebijakan revisi yang diperlukan.
2. Konsultasi Setelah ditentukan kebijakan revisi yang diperlukan, tahapan selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan *stakeholder* terkait, seperti mahasiswa, alumni, dosen, dan *employer*. Hal ini dilakukan untuk memperoleh masukan dan saran dari *stakeholder* terkait kebijakan revisi yang telah ditentukan.
3. Penyusunan Rancangan Setelah mendapatkan masukan dari *stakeholder*, dilakukan penyusunan rancangan kurikulum yang baru. Rancangan kurikulum ini harus memperhatikan kebijakan revisi yang telah ditentukan serta masukan dari *stakeholder* terkait. Setelah penyusunan rancangan, dilakukan validasi rancangan kurikulum dengan melakukan konsultasi dan diskusi dengan pihak terkait.

4. Implementasi Setelah rancangan kurikulum telah disetujui, maka dilakukan implementasi kurikulum yang baru. Selama proses implementasi, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum baru tersebut.
5. Evaluasi Setelah kurikulum baru diimplementasikan, dilakukan evaluasi terhadap kurikulum tersebut. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah kurikulum baru tersebut sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan sudah relevan dengan kebutuhan *stakeholder*.
6. Revisi Jika evaluasi menunjukkan kurikulum masih perlu diperbaiki, maka dilakukan revisi terhadap kurikulum tersebut. Revisi dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari *stakeholder* dan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Dengan melakukan tahapan revisi kurikulum yang sistematis dan terencana, diharapkan Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal) dapat menghasilkan kurikulum yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan *stakeholder*.

1.4.7 Masukan *Stakeholder*

Berikut adalah beberapa masukan dan saran dari masing-masing *stakeholder* yang diundang untuk pengembangan kurikulum pada PMIM-FEB Unimal:

1. Dosen

- a. Memperluas dan memperkaya materi kuliah dengan mengaitkannya dengan isu-isu aktual dan terkini yang terjadi di dalam dan luar negeri.
- b. Memperkenalkan konsep-konsep yang lebih *advance* terkait dengan ilmu manajemen..
- c. Mengadakan pelatihan dan *workshop* berkala untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam mengajar.

3. Pemerintah: Ketua Bappeda Kota Lhokseumawe, Ketua Bappeda Aceh Utara, Ketua Bappeda Banda Aceh

- a. Memperkenalkan lebih banyak aplikasi teori manajemen ke dalam kebijakan pembangunan daerah.
- b. Memperluas kurikulum untuk mencakup isu-isu pembangunan yang berkelanjutan dan dampaknya terhadap masyarakat.

- c. Mengadakan program kerja sama dengan pemerintah daerah dan pusat dalam rangka mengembangkan ekonomi daerah.

4. Mahasiswa

- a. Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dengan bidang ilmu manajemen.
- b. Meningkatkan akses terhadap literatur dan sumber belajar yang berkualitas.
- c. Mengembangkan keterampilan praktis dan profesional melalui kerja sama dengan perusahaan atau program magang.

5. Perwakilan dari Perbankan yaitu Bank BSI Lhokseumawe, dan Bank Aceh Syariah.

- a. Menyediakan program pelatihan dan pengembangan bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang manajemen.
- b. Menjalin kerja sama dengan PMIM-FEB Unimal dalam rangka memperluas kesempatan kerja bagi lulusan dan mengembangkan program magang dan kerja sama penelitian.
- c. Memberikan masukan tentang keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh lulusan untuk bekerja di perusahaan keuangan.

6. Perwakilan dari Industri yaitu PT. PIM dan PT. PAG.

- a. Mengembangkan kurikulum ilmu manajemen sesuai dengan kebutuhan industri terutama industri-industri yang ada di Aceh.
- b. Menyediakan program pengembangan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa berkaitan dengan teori-teori ilmu manajemen.
- c. Menjalin kerjasama dengan PMIM-FEB dalam bidang penelitian.

7. Masyarakat

- a. Memperkenalkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, terutama dalam bidang manajemen.
- b. Meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat dalam program-program pendidikan dan pengembangan ekonomi.

- c. Menjalin kemitraan dengan masyarakat dan organisasi lokal dalam rangka mengembangkan program-program dalam bidang manajemen yang mendorong ekonomi yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat.

III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Landasan filosofis,

Landasan filosofis penyusunan kurikulum Program Magister Ilmu Manajemen FEB-Unimal didasarkan pada beberapa prinsip dan nilai yang mendasari keberadaan program studi tersebut. Beberapa landasan filosofis yang menjadi dasar penyusunan kurikulum PMIM FEB-Unimal adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi PMIM FEB-Unimal menjadi dasar filosofis utama dalam penyusunan kurikulum. Visi PMIM FEB-Unimal adalah menjadi program studi magister yang berdaya saing dalam pengembangan Ilmu Manajemen berbasis potensi lokal di Asia Tenggara. Misi PMIM FEB-Unimal adalah menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter serta mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang manajemen.
2. Potensi Lokal yaitu kurikulum yang diajarkan di PPIM menggambarkan kondisi daerah yang menerapkan syariah Islam dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, terutama dalam system perekonomian.
3. Berbasis Kompetensi Landasan filosofis ketiga adalah kurikulum PMIM FEB-Unimal yang berbasis kompetensi. Program studi ini menyusun kurikulum berdasarkan kebutuhan kompetensi lulusan di dunia kerja, sehingga lulusan dapat memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Berbasis Pembelajaran Aktif dan Kritis Landasan filosofis keempat adalah kurikulum PMIM FEB-Unimal yang berbasis pembelajaran aktif dan kritis. Program studi ini mengajarkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis, dan memecahkan masalah. Mahasiswa juga diajarkan untuk memperoleh pengalaman belajar aktif dengan melakukan penelitian mandiri, diskusi, dan presentasi.

5. Berbasis Kerjasama Landasan filosofis kelima adalah kerjasama antara PMIM FEB-Unimal dengan lembaga dan instansi terkait di dalam dan Asia Tenggara. Program studi ini menjalin kerjasama dengan lembaga dan instansi untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, serta membuka kesempatan kerja dan penelitian di luar negeri.
6. Berbasis Teknologi Informasi Landasan filosofis keenam adalah berbasis teknologi informasi. PMIM FEB-Unimal menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang *up-to-date* dan relevan dengan perkembangan industri.

Dengan landasan filosofis tersebut, penyusunan kurikulum PMIM FEB-Unimal dapat dihasilkan dengan kualitas yang unggul, menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter, serta mampu berkontribusi dalam membangun daerah.

Landasan sosiologis

Beberapa landasan sosiologis dalam penyusunan kurikulum Program Magister Ilmu Manajemen FEB-Unimal antara lain:

1. Perspektif sosial dalam analisis ekonomi: Kurikulum ini dirancang dengan mengintegrasikan perspektif sosial dalam analisis ekonomi. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan peran dan pengaruh faktor sosial seperti budaya, agama, politik, dan lingkungan dalam pembangunan ekonomi.
2. Interdisiplin dalam pendekatan: Kurikulum ini juga didesain dengan pendekatan interdisiplin, yang menggabungkan aspek manajemen dengan bidang studi lain seperti sosiologi, antropologi, dan psikologi. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika manajemen termasuk di dalamnya *human behavior* dan dampaknya pada masyarakat.
3. Pemberdayaan masyarakat: Kurikulum Program Magister Ilmu Manajemen FEB-Unimal mempromosikan pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi. Hal ini dicapai melalui pengintegrasian

pendekatan partisipatif dalam pembangunan ekonomi dan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

4. Responsif terhadap isu-isu sosial: Kurikulum ini juga didesain untuk responsif terhadap isu-isu sosial yang muncul dalam masyarakat. Hal ini dilakukan dengan memasukkan materi-materi yang berkaitan dengan isu-isu sosial seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan lingkungan hidup.

Dengan memperhatikan landasan sosiologis dalam penyusunan kurikulum Program Magister Ilmu Manajemen FEB-Unimal, diharapkan lulusan program ini memiliki pemahaman yang lebih luas tentang faktor-faktor sosial yang mempengaruhi manajemen (*human behavior*) dan mampu memberikan kontribusi positif dalam pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia.

Landasan psikologis

Pembangunan PMIM FEB-Unimal mencakup pemahaman tentang bagaimana cara mahasiswa belajar dan pengalaman belajar mereka mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, kurikulum dirancang untuk memfasilitasi proses belajar yang efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun beberapa landasan psikologis yang mendasari penyusunan kurikulum Program Magister Ilmu Manajemen FEB-Unimal, antara lain:

1. Teori Pembelajaran Kurikulum dirancang berdasarkan berbagai teori pembelajaran, termasuk teori belajar behavioristik, kognitif, humanistik, dan konstruktivis. Dalam hal ini, pembelajaran dirancang untuk memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa serta memfasilitasi proses pembelajaran yang interaktif dan partisipatif.
2. Motivasi Belajar Kurikulum dirancang untuk memperhatikan faktor-faktor motivasi belajar mahasiswa. Dalam hal ini, kurikulum dirancang untuk menarik minat dan memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor motivasi seperti tujuan belajar yang jelas, metode pengajaran yang bervariasi, dan tantangan belajar yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa diintegrasikan ke dalam kurikulum.

3. Diferensiasi Individu Mahasiswa memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kurikulum dirancang untuk memperhatikan diferensiasi individu dalam proses pembelajaran. Pembelajaran diarahkan untuk memperhatikan kebutuhan belajar mahasiswa dan menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung pencapaian tujuan belajar.
4. Evaluasi Pembelajaran Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Kurikulum dirancang untuk memperhatikan evaluasi pembelajaran secara periodik dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, memberikan umpan balik yang berguna bagi mahasiswa dan pengajar, serta memperbaiki proses pembelajaran jika diperlukan.
5. Pengembangan Karakter Kurikulum dirancang untuk memperhatikan pengembangan karakter mahasiswa dalam proses pembelajaran. Karakter positif seperti kejujuran, etika, dan tanggung jawab sosial ditekankan dalam proses pembelajaran. Pengembangan karakter diarahkan untuk membentuk lulusan yang memiliki integritas dan moral yang tinggi, serta mampu menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam masyarakat.

Dengan memperhatikan landasan psikologis tersebut, kurikulum Program Magister Ilmu Manajemen FEB-Unimal dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang optimal dan memperbaiki kualitas lulusan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis.

Landasan yuridis

Landasan yuridis dalam penyusunan kurikulum Program Magister Ilmu Manajemen FEB-Unimal berkaitan dengan pengaturan hukum dan peraturan terkait pendidikan tinggi dan program studi di Indonesia.

Pengaturan hukum dan peraturan tersebut meliputi:

1. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengatur tentang pendidikan tinggi, kualitas pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, dan lain-lain.

2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mengatur tentang standar kurikulum, standar kompetensi lulusan, standar isi, dan lain-lain.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2018 tentang Program Magister yang mengatur tentang penyelenggaraan program studi Magister, kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, dan lain-lain.

Dalam penyusunan kurikulum Program Magister Ilmu Manajemen FEB-Unimal, harus memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam peraturan tersebut. Kurikulum harus sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan standar program studi Magister yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Landasan yuridis ini juga berkaitan dengan aspek hukum terkait dengan pembelajaran, seperti hak dan kewajiban mahasiswa, hak kekayaan intelektual, dan aspek hukum lainnya yang terkait dengan pendidikan tinggi dan program studi Magister. Kurikulum harus memperhatikan aspek hukum ini agar program studi dapat berjalan secara legal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IV. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value.

Visi	Menjadi Program Studi Magister yang Berdaya Saing dalam Pengembangan Ilmu Manajemen Berbasis Potensi Tingkat di Asia Tenggara
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Pendidikan Magister Ilmu Manajemen yang Berbasis Ilmu Manajemen dan Potensi Lokal; 2. Melakukan Penelitian yang Berbasis Ilmu Manajemen dan Potensi Lokal; 3. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Ilmu Manajemen dan Potensi Lokal; 4. Menyelenggarakan Tata Kelola Program Studi dengan Prinsip <i>Good University Governance</i>; 5. Membangun Kerjasama Kemitraan Strategis dengan Pemerintah, dalam Peningkatan Karir Aparaturnya, juga

	dengan Industri baik di dalam maupun luar negeri, khususnya Asia Tenggara.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang bermutu di bidang ilmu manajemen yang memiliki keterampilan managerial dan mampu mengembangkan teori manajemen berbasis potensi lokal; 2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas di bidang ilmu manajemen yang berbasis potensi lokal untuk pengembangan IPTEK; 3. Menghasilkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis potensi lokal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat; 4. Mewujudkan tata kelola prodi yang sesuai dengan prinsip <i>Good University Governance</i>; 5. Mewujudkan kerjasama dengan pemerintah dalam bentuk upaya peningkatan karir aparatur sipil, militer, dan kepolisian serta BUMN, juga dengan industri berupa <i>share knowledge</i> dan bentuk kerjasama lainnya di Asia Tenggara.
Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tatakelola Administrasi, akademik, keuangan, dan sarana prasarana Prodi secara online dan terintegrasi. 2. Memperluas penerapan proses pembelajaran yang berbasis online. 3. Mengembangkan kurikulum berbasis potensi lokal dalam skala regional. 4. Meningkatkan penelitian dan pengabdian dengan lembaga nasional dan internasional. 5. Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi. 6. Menghasilkan Kerjasama dengan berbagai institusi di tingkat Asia Tenggara untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
University Value	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fatanah adalah cerdas seringkali berimprovisasi dan lebih kreatif dalam melakukan sesuatu. Kemampuan berfikir cerdas sangatlah cepat, sehingga ia sangat mudah mengerti, memahami, dan menangkap maksud dari suatu kondisi atau keadaan 2. Amanah adalah benar-benar bisa dipercaya. Jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itulah Nabi Muhammad Saw dijuluki oleh penduduk Mekkah dengan gelar “Al Amin” yang artinya terpercaya jauh sebelum beliau diangkat jadi Nabi. Apa pun yang beliau ucapkan, penduduk Mekkah mempercayainya karena beliau bukanlah orang yang pembohong. 3. Siddiq adalah benar, bukan hanya perkataannya yang benar, tapi juga perbuatannya juga benar. Sejalan dengan ucapannya. Beda sekali dengan pemimpin sekarang yang kebanyakan hanya kata-

	katanya yang manis, namun perbuatannya berbeda dengan ucapannya.
	4. Tabligh adalah menyampaikan. Segala firman Allah yang ditujukan oleh manusia, disampaikan oleh Nabi. Tidak ada yang disembunyikan meski itu menyinggung Nabi.

V. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Capaian pembelajaran PMIM merupakan rumusan capaian pembelajaran program studi yang meliputi unsur sikap, pengetahuan (kompetensi keilmuan), keterampilan umum dan khusus (keahlian) yang dikuasai, sesuai dengan deskripsi capaian pembelajaran Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020) dan deskripsi level 9 (sembilan) KKNI, dan tahapan pendidikan doktor.

Tabel 1. Tabel Penyusunan Capaian Pembelajaran

No.	Capaian Pembelajaran (CP)		Sumber Acuan
I.	Aspek Sikap		Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan pengembangannya
	I.1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	
	I.2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
	I.3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
	I.4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	
	I.5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
	I.6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
	I.7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	

No.	Capaian Pembelajaran (CP)		Sumber Acuan
I.8		Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
I.9		Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	
1.10		Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	
II.	Aspek Pengetahuan		Buku panduan akademik fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh
II.1		Mampu menemukan konsep-konsep dan teori-teori baru dalam Ilmu Manajemen khususnya bidang Ilmu Manajemen melalui kegiatan penelitian, dan mempublikasikannya melalui jurnal internasional bereputasi.	
II.2		Mampu melakukan perubahan dan inovasi yang didasarkan data riil di lapangan, informasi yang akurat, dan pengetahuan dalam bidang Ilmu Manajemen yang dimiliki manajer, peneliti dan konsultan di bidang ilmu manajemen	
II.3		Menguasai konsep teoritis dan aplikasi software dan program computer dan program statistic, yang berkaitan dengan bidang Ilmu Manajemen	
II.4		Mampu mendefinisikan, mengidentifikasi, menganalisis, dan mensistesisikan konsep, kebiasaan, norma-norma, kebijakan, aturan-aturan dalam organisasi menjadi pengetahuan yang dapat digunakan manajer, peneliti dan konsultan di bidang Ilmu Manajemen	
II.5		Mampu merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan seminar, lokakarya, simposium, dan kegiatan ilmiah lainnya dengan melibatkan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun di luar negeri; dan	
II.6		Mampu memproyeksikan pembangunan ekonomi di masa yang akan datang, yang sesuai kebutuhan masyarakat indonesia, dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dengan	

No.	Capaian Pembelajaran (CP)		Sumber Acuan
		melakukan penelitian di bidang Ilmu Manajemen pada organisasi laba maupun non laba secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan bangsa dan negara.	
III.	Aspek Keterampilan Umum		
	III.1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan pengembangannya
	III.2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	
	III.3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	
	III.4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	
	III.5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau	

No.	Capaian Pembelajaran (CP)		Sumber Acuan
		eksperimental terhadap informasi dan data;	
	III.6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	
	III.7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan	
	III.8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	
IV.	Aspek Keterampilan Khusus		Buku panduan Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikusaleh
	IV.1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru, menemukan dan merancang model-model dan aplikasi baru yang menggunakan teknologi informasi dalam bidang Ilmu Manajemen khususnya praktik profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya, kreatif, original, teruji;	
	IV.2	Mampu melakukan analisis, kajian, dan menyusun kebijakan mendesain strategi dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan manajemen terutama yang bersifat strategik dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan internal dan eksternal; melalui pendekatan intermultidisipliner dan transdisipliner	
	IV.3	Mampu merencanakan sistem dan kebijakan Ilmu Manajemen yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia melalui aktivitas perencanaan berkelanjutan dan kebijakan dalam berbagai bidang;	
	IV.4	Mampu mengatur, membagi tugas, mengoordinasikan sumber daya dengan melakukan perubahan dan pengembangan dalam bidang Ilmu Manajemen	
	IV.5	Mampu mengevaluasi, memonitoring, dan memberikan perbaikan dan	

No.	Capaian Pembelajaran (CP)		Sumber Acuan
		pengembangan terhadap sistem dan kebijakan di bidang manajemen	
	IV.6	Mampu melakukan penilaian kebutuhan, pengambilan keputusan, kebijakan strategis, dan kebijakan dalam organisasi dengan menggunakan pendekatan ilmiah;	

VI. Penetapan Bahan Kajian

Berikut *Body of Knowledge* untuk Program Studi Magister Ilmu Manajemen, yang digunakan sebagai acuan dalam pembentukan mata kuliah, evaluasi, dan rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.

No.	Area Kajian	Bahan Kajian
1	a. Manajemen Pemasaran b. Manajemen Keuangan c. Manajemen SDM dan Perilaku Organisasi d. Manajemen Strategic e. Keuangan Perusahaan dan Daerah f. Bisnis Internasional	Manajemen dan fungsi-fungsi organisasi serta bisnis, Pengembangan karakter, pencari program studi ilmu manajemen
2	a. Perilaku konsumen b. Pemasaran Jasa d. Komunikasi pemasaran terpadu c. Kepemimpinan Strategis dan Kompetensi d. Perubahan dan Pengembangan Organisasi	Manajemen dan fungsi-fungsi organisasi serta bisnis, kewirausahaan, Pengembangan karakter, pencari program studi ilmu manajemen
3	Organisasi Industri dan Makro Moneter	Bisnis, metode kuantitatif, Pengembangan karakter, pencari program studi ilmu manajemen
4	a. Manajemen Produk & Kebijakan Harga b. Manajemen Keuangan Daerah c. Analisis Laporan Keuangan d. Investasi f. Manajemen SDM untuk Keunggulan Daya Saing g. Manajemen Keuangan Syariah h. Manajemen Kinerja	Manajemen dan fungsi-fungsi organisasi, Bisnis, Kewirausahaan, metode kuantitatif, Pengembangan karakter, pencari program studi ilmu manajemen
6	a. Metodologi Riset Bisnis b. Tesis	Karya ilmiah, metode kuantitatif, Pengembangan karakter, pencari program studi ilmu manajemen

VII. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Mekanisme pembentukan mata kuliah (MK) berdasarkan CPL dan bahan kajian serta penetapan bobot SKS dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan dan tuntutan pasar kerja: Perguruan tinggi perlu melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan tuntutan pasar kerja dalam bidang studi tertentu untuk menentukan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Analisis CPL dan *Body of Knowledge* (BoK): Perguruan tinggi perlu menganalisis CPL dan BoK dari program studi tertentu yang ingin dibentuk. Hal ini bertujuan untuk mengetahui materi-materi yang harus diujikan dan dikembangkan dalam mata kuliah.
3. Penentuan bahan kajian: Setelah melakukan analisis CPL dan BoK, selanjutnya perlu dilakukan penentuan bahan kajian untuk mata kuliah yang akan dibentuk. Bahan kajian ini dapat meliputi teori, konsep, prinsip, metode, teknik, dan aplikasi dalam bidang studi tertentu.
4. Penetapan bobot SKS: Setelah bahan kajian ditentukan, perlu dilakukan penetapan bobot SKS. Bobot SKS dapat ditentukan berdasarkan jumlah jam tatap muka, jumlah tugas, jumlah ujian, dan/atau berdasarkan kesulitan materi yang diajarkan.
5. Pembentukan mata kuliah: Setelah seluruh langkah di atas dilakukan, selanjutnya dapat dilakukan pembentukan mata kuliah dengan menggabungkan bahan kajian yang telah ditentukan.
6. Evaluasi dan rekonstruksi: Mata kuliah yang telah dibentuk perlu dievaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dari pembelajaran yang dilakukan. Jika diperlukan, mata kuliah dapat direkonstruksi untuk meningkatkan kualitas dan relevansinya dengan tuntutan pasar kerja.

Berikut adalah tabel pembentukan mata kuliah beserta bahan kajiannya dan bobot SKS untuk Program Magister Ilmu Manajemen (PMIM) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh (Unimal):

No.	Nama Matakuliah	Bobot SKS	Bahan Kajian
1	Manajemen Pemasaran	3	Teori manajemen pemasaran dan siklus bisnis pemasaran
2	Manajemen Keuangan	3	Teori manajemen keuangan dan manajemen keuangan berkelanjutan
3	Manajemen SDM dan Perilaku Organisasi	3	Optimalisasi fungsi manajemen sumberdaya manusia
4	Organisasi Industri dan Makro Moneter	3	Teori ekonomi moneter dan industri dan Lembaga keuangan internasional
5	Metodologi Riset Bisnis	3	Penelitian ilmiah, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, pengolahan data
6	Manajemen Strategic	3	Perencanaan strategis, teknik analisis SWOT, perencanaan operasional
7	Keuangan Perusahaan dan Daerah	3	Perencanaan keuangan, organisasi dan perencanaan operasional perusahaan
8	Bisnis Internasional	3	Teori perdagangan internasional, kebijakan perdagangan dan investasi asing
9	Perilaku konsumen	3	Teori perilaku konsumen, kebijakan perdagangan dan pemasaran
10	Pemasaran Jasa	3	Teori pemasaran jasa perdagangann dan investasi
11	Komunikasi pemasaran terpadu	3	Analisis struktur industri, strategi bisnis, dan pemasaran terpadu
12	Manajemen Produk & Kebijakan Harga	3	Studi kasus produk dan jasa dengan kebijakan harga
13	Manajemen Keuangan Daerah	3	Teori manajemen keuangan daerah
14	Analisis Laporan Keuangan	3	Teori laporan keuangan lanjutan
15	Investasi	3	Teori pemasaran jasa perdagangan dan investasi
16	Manajemen Keuangan Syariah	3	Teori keuangan syariah, baik Lembaga keuangan bank dan non bank
17	Manajemen SDM untuk Keunggulan Daya Saing	3	Teori MSDM dan keunggulan daya saing

No.	Nama Matakuliah	Bobot SKS	Bahan Kajian
18	Kepemimpinan Strategis dan Kompetensi	3	Teori kepemimpinan dan level of leadership
19	Perubahan dan Pengembangan Organisasi	3	Teori perubahan organisasi
20	Manajemen Kinerja	3	Teori manajemen kinerja dan dunia bisnis

Pembentukan mata kuliah diatur berdasarkan bahan kajian yang relevan dengan program studi dan *body of knowledge*. Setelah itu, bobot SKS ditentukan sesuai dengan tingkat kesulitan, bobot waktu belajar, dan porsi materi yang akan diajarkan pada mata kuliah tersebut

VIII. Matriks dan Peta Kurikulum (Terlampir)

Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.

Matrik (Terlampir)

Peta Kurikulum

Semester	Kode MK	Nama Matakuliah	SKS
I	PFE 113	Manajemen Pemasaran	3
	PFE 213	Manajemen Keuangan	3
	PFE 313	Manajemen SDM dan Perilaku Organisasi	3
	PFE 413	Organisasi Industri dan Makro Moneter	3
	Jumlah		12
II	PFE 123	Metodologi Riset Bisnis	3
	PFE 223	Manajemen Strategic	3
	PFE 323	Keuangan Perusahaan dan Daerah	3
	PFE 423	Bisnis Internasional	3
	Jumlah		12
Konsentrasi Pemasaran			
III	MMP 133	Perilaku konsumen	3
	MMP 233	Pemasaran Jasa	3
	MMP 333	Komunikasi pemasaran terpadu	3
	MPP 233	Manajemen Produk & Kebijakan Harga	3
	Jumlah		12

Konsentrasi Keuangan			
IV	MMK 133	Manajemen Keuangan Daerah	3
	MMK 233	Analisis Laporan Keuangan	3
	MMK 333	Investasi	3
	MPK 533	Manajemen Keuangan Syariah	3
	Jumlah		12
Konsentrasi Manajemen SDM			
V	MMD 133	Manajemen SDM untuk Keunggulan Daya Saing	3
	MMD 233	Kepemimpinan Strategis dan Kompetensi	3
	MMD 333	Perubahan dan Pengembangan Organisasi	3
	MPD 533	Manajemen Kinerja	3
	Jumlah		12
IV	EKP436	Tesis	6
		Seminar Proposal	
		Publikasi Artikel	
		Sidang Akhir	
	Jumlah		6
Total			42

IX. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (Terlampir)

RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain.

X. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum pada Program Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh (PMIM FEB Unimal).

I. Pendahuluan

Kurikulum merupakan suatu rencana pembelajaran yang harus dijalankan oleh sebuah program studi untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum harus dikelola dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap terjun ke dunia kerja. PMIM FEB Unimal memiliki

kurikulum yang disusun dengan tujuan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Dalam paparan ini, akan dijelaskan mengenai manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum pada PMIM FEB Unimal.

II. Manajemen Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen pelaksanaan kurikulum pada PMIM FEB Unimal dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Perencanaan dilakukan oleh dosen dan staf program studi PMIM FEB Unimal. Perencanaan meliputi pemilihan matakuliah, bobot sks, dan penyusunan struktur kurikulum. Pemilihan matakuliah didasarkan pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan kebutuhan pasar kerja. Bobot sks ditentukan berdasarkan tingkat kesulitan dan bobot materi yang disajikan dalam matakuliah tersebut. Penyusunan struktur kurikulum dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh matakuliah yang diperlukan dapat disampaikan dalam jangka waktu yang tepat.
2. Pelaksanaan Pelaksanaan kurikulum dilakukan oleh dosen dan mahasiswa PMIM FEB Unimal. Dosen bertanggung jawab untuk memberikan materi perkuliahan dan melakukan penilaian terhadap mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi persyaratan untuk mengikuti perkuliahan dan memenuhi standar penilaian yang ditetapkan. Pelaksanaan kurikulum dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan.
3. Evaluasi Evaluasi dilakukan oleh dosen dan staf program studi PMIM FEB Unimal. Evaluasi meliputi penilaian terhadap proses pembelajaran, efektivitas kurikulum, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum di masa yang akan datang.

III. Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Mekanisme pelaksanaan kurikulum pada PMIM FEB Unimal meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran
Setiap dosen harus merencanakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan rencana program studi, silabus, dan panduan pengajaran yang

telah ditetapkan oleh institusi. Dalam merencanakan pembelajaran, dosen harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti waktu, metode pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen harus mengikuti panduan pengajaran dan memperhatikan berbagai faktor seperti ketersediaan sumber daya, kebutuhan mahasiswa, dan kondisi lingkungan.

3. Evaluasi Pembelajaran

Setiap mata kuliah harus dievaluasi untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui berbagai cara seperti ujian, tugas, dan presentasi. Evaluasi pembelajaran harus dilakukan secara objektif dan dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi dosen dan mahasiswa.

4. Perbaikan Pembelajaran

Hasil evaluasi pembelajaran harus menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan pembelajaran. Dosen harus melakukan analisis hasil evaluasi dan memperbaiki pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Monitoring dan Evaluasi Kurikulum

Institusi harus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum yang telah diterapkan. Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan memperbaiki kurikulum yang kurang efektif.

6. Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, institusi dapat melakukan pengembangan kurikulum untuk memperbaiki kurikulum yang kurang efektif atau mengembangkan kurikulum baru untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang baru.

Dalam pelaksanaan kurikulum, diperlukan kerjasama antara dosen, mahasiswa, dan institusi. Dosen sebagai pelaksana pembelajaran harus memahami dengan baik kurikulum yang diterapkan dan menjalankan tugasnya dengan baik. Mahasiswa

sebagai objek pembelajaran harus memanfaatkan kesempatan belajar dengan sebaik-baiknya dan memberikan umpan balik yang berguna bagi institusi. Institut sebagai penyedia layanan pendidikan harus memperhatikan kebutuhan mahasiswa dan memastikan kualitas pendidikan yang baik.

XI Penutup

Dokumen kurikulum ini dirancang untuk memberikan panduan dan informasi mengenai kurikulum program studi Magister Ilmu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pengajar, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait untuk melaksanakan program studi Ilmu Manajemensecara efektif dan efisien.

Kurikulum ini disusun berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala, mengacu pada perkembangan ilmu ekonomi, tuntutan dunia kerja, serta kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Dalam kurikulum ini, kami berkomitmen untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan oleh para mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, kami juga menawarkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik yang dapat meningkatkan kualitas dan pengalaman mahasiswa selama masa studinya.

Kami berharap bahwa dokumen kurikulum ini dapat menjadi pedoman bagi seluruh pihak yang terkait dengan program studi Magister Ilmu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Kami juga mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan dukungan dari seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan dokumen ini.

Terima kasih.